

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan secara luas sebagai kehidupan, artinya segala ilmu yang diperoleh sepanjang hidup dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan setiap makhluk hidup. Secara harfiah, pendidikan adalah suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk melangsungkan hidupnya. Orang dewasa harus menjadi teladan bagi anak-anak untuk belajar, memimpin dan meningkatkan moralitas dapat menemukan pengetahuan setiap individu. Dalam hal ini, peran keluarga dan masyarakat sangat penting menjadi lembaga pembimbing yang dapat menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa. (Marisyah, 2019:2).

Pendidikan saat ini sangat penting untuk memajukan suatu negara dan melahirkan generasi penerus bangsa serta dapat membangun negara dan menggali potensinya. Dengan memiliki akses pendidikan yang baik, masyarakat dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal, meningkatkan kualitas hidup, serta membantu membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan sikap yang diperlukan bagi warga negara untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan negara. Melalui pendidikan, generasi muda diberi kesempatan untuk mengasah bakat mereka, mengeksplorasi minat mereka dan belajar keterampilan yang relevan.

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara. Selain itu, pendidikan juga kunci untuk meningkatkan daya saing suatu negara di pasar global. Negara-negara yang memiliki sistem pendidikan yang berkualitas cenderung memiliki sumber daya manusia yang lebih terampil dan inovatif, yang mampu bersaing dalam ekonomi global yang semakin kompleks. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan harus menjadi prioritas bagi setiap negara untuk mencapai kemajuan dan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini memerlukan komitmen dari pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat dan sektor swasta untuk bekerja sama dalam memastikan akses pendidikan yang merata. Kualitas pendidikan yang tinggi menjadi kebutuhan perkembangan zaman. Dengan demikian, pendidikan akan menjadi motor utama yang menggerakkan kemajuan negara dan melahirkan generasi penerus yang siap menghadapi tantangan masa depan. Seperti yang di sampaikan oleh John Dewey Pendidikan adalah sebuah proses pengalaman. Dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) di jelaskan bahwa:

”Pendidikan merupakan usaha dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan juga merupakan kebiasaan yang diajarkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.”

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan menggunakan istilah kurikulum sebagai pedoman pendidikan yang diberikan kepada siswa agar pendidikan sesuai dengan arahan dan tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan khusus yang ditetapkan dalam undang-undang. Berikut ini adalah tujuan pendidikan nasional berdasarkan undang undang nomor 20 tahun 2003: tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah:

”Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Selain itu, tujuan pendidikan nasional tersebut menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan orang yang memiliki akhlak yang baik, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, semua aspek tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada undang-undang”.

Jika tujuan pendidikan nasional tercapai, pendidikan akan memiliki peran yang signifikan dalam kemajuan negara. Pendidikan yang baik akan membuat negara maju dengan cepat serta menjadi negara yang sejahtera dan makmur. Tingkat pendidikan sebanding dengan kemajuan suatu negara karena pendidikan yang baik membuat masyarakat lebih mudah mengendalikan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kesadaran siswa. Pendidikan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta norma-norma hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Salah satu aspek yang menjadi fokus penting dalam pembelajaran PPKn adalah kesadaran siswa dalam menaati tata tertib sekolah. Pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Sari dan Rofiyarti (2017: 248), Menyatakan bahwa melalui karakter yang dibina sejak dini dapat menghasilkan kualitas bangsa. Dengan pentingnya pendidikan karakter yang ditanamkan sejak kecil kemajuan suatu bangsa terletak pada karakter penerusnya sehingga penerus bangsa mempersiapkan diri menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan karakter awalnya terjadi dilingkungan keluarga, kemudian berkembang dan tersebar dimasyarakat dan sekolah.

Tata tertib merupakan peraturan yang telah disepakati oleh lembaga pendidikan agar lingkungan pendidikan nyaman, aman, dan kondusif. Seperti yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2018: 81) Bahwa tata sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarannya. Tata tertib sekolah dibuat untuk membentuk kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan adalah proses pembentukan karakter yang sangat penting bagi suatu bangsa. Sikap disiplin sendiri berarti upaya pendidik untuk memberikan dorongan, semangat dan bimbingan dalam mengontrol tingkah laku dalam lingkungan sosial. Sudut pandang disiplin siswa akan membantu mereka membuat dan menetapkan tujuan untuk pekerjaan yang mereka lakukan.

Dengan melihat pentingnya kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah, kajian mengenai dampak pembelajaran PPKn menjadi semakin relevan.

Pembelajaran PPKn yang efektif diharapkan dapat membentuk karakter siswa secara holistik, termasuk dalam aspek kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku. Di dalam setiap aturan yang berlaku harus ada yang namanya sanksi, tujuan dari sanksi ini adalah untuk memberikan efek jera kepada siswa agar tidak melakukan pelanggaran yang sama. Sanksi tersebut dapat diberikan secara tertulis atau lisan. Dengan adanya sanksi siswa memiliki tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti disekolah Menengah Pertama (SMPN) 5 Ketungau Hilir sering sekali melakukan pelanggaran atau melanggar tata tertib yang berlaku disekolah. Peneliti menemukan banyak siswa yang melakukan tindakan yang mengganggu proses belajar mengajar disekolah seperti: terlambat datang ke sekolah, masih diluar ketika jam masuk, membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak menggunakan sepatu, rambut yang panjang tidak di potong (khusus laki-laki), membawa alat-alat kecantikan kesekolah (khusus perempuan), belanja ke kantin saat jam pelajaran, merokok dilingkungan sekolah, membully teman, bolos, serta membuat kegaduhan pada saat proses belajar mengajar di kelas. Perilaku siswa ini mengganggu proses belajar mengajar disekolah tidak berjalan dengan baik dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif.

Pentingnya kesadaran siswa dalam menaati tata tertib sekolah tidak hanya berkaitan dengan aspek keamanan dan keteraturan lingkungan

belajar, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas dalam pembentukan karakter dan sikap hidup siswa. Siswa yang memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tata tertib sekolah cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu menghargai aturan-aturan yang ada, baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat pada umumnya.

Selain itu, melalui analisis ini dapat ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi dampak pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib sekolah. Faktor-faktor seperti metode pembelajaran yang digunakan, kompetensi guru, dukungan lingkungan sekolah, dan faktor personal siswa dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dalam penyelenggaraan pembelajaran PPKn di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir.

Berdasarkan latar belakang diatas maka, Peneliti tertarik mengambil judul Analisis Dampak Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Menaati Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/20224. peneliti berharap dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman akademis dan dapat memberikan arahan praktis bagi pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah yang berjudul “Analisis Dampak Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Menaati Tata Tertib Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 5 Ketungau

Hilir Tahun Ajaran 2023/2024. “Objek penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 5 Ketungau Hilir yang berjumlah 67 orang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, Rumusan masalah yang dapat diajukan dalam Analisis Dampak Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Menaati Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran PPKn siswa di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana tingkat kesadaran siswa dalam menati aturan tata tertib siswa di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana Dampak Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Menaati Tata Tertib Sekolah Siswa di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mencari informasi yang jelas tentang “Analisis Dampak Pembelajaran PPKn terhadap kesadaran Menaati Tata tertib sekolah siswa di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/2024”.

2. Adapun Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran PPKn siswa di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/2024?
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat kesadaran siswa dalam menati aturan tata tertib siswa di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/2024?
- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib sekolah siswa di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu khususnya pengetahuan di bidang pendidikan kewarganegaraan, mengenai Analisis Dampak Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaraan Menaati Tata Tertib Sekolah Siswa di SMP Negeri 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat dari penelitian yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari secara langsung, adapun yang menjadi manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Bagi siswa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membentuk kesadaran bagi siswa dan memberikan motivasi untuk siswa dalam Menaati peraturan atau Tata Tertib yang ada Sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi guru dan dapat menambah wawasan dan pengalaman dan senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi seorang guru dalam mengajar dan mendidik, sehingga upaya membentuk kesadaran siswa dapat optimal khususnya dalam manaati Peraturan atau Tata tertib yang ada di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi perpustakaan sekolah dan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu sekolah dengan mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam upaya membentuk kesadaran siswa dalam menaati peratruan atau Tata tertib yang ada di sekolah.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang berharga dalam berkarya dan dapat di jadikan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

e. Manfaat Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah terutama berupa hasil penelitian yang bisa dirujuk atau memberi informasi

ilmiah baru mengenai Dampak Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Menaati Tata Tertib disekolahpada Siswa di SMPN 5 Ketungau Hilir Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran PPKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah upaya untuk mendidik siswa untuk bertanggung jawab sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan kita tentang hak dan kewajiban warga negara sehingga semua tindakan dilakukan sesuai dengan tujuan dan nilai bangsa dan tidak menyimpang dari aturan. Pendidikan sangat penting diterapkan sejak usia dini dan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi supaya dapat menghasilkan generasi penerus yang mampu dan siap untuk hidup berbangsa dan bernegara.

2. Kesadaran

Kesadaran diri manusia adalah kemampuan manusia untuk mengenal dan merenungkan dirinya sendiri. Di dalam diri manusia terjadi penggandaan, yaitu manusia bertindak sebagai subjek dan objek.. manusia memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi perasaan seseorang dengan alasan mengapa perasaan tersebut berdampak pada perilaku mereka terhadap orang lain hal ini disebut kesadaran. Kemampuan ini mencakup kemampuan seseorang untuk menyatakan

dan mempertahankan pendapat mereka serta kemampuan untuk menyampaikan perasaan dan pikiran mereka dengan jelas.

3. Menaati Tata Tertib Sekolah

Menaati tata tertib sekolah mengacu pada tingkat pemahaman, penghargaan, dan ketaatan siswa terhadap peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan sekolah seperti disiplin, kebersihan, keamanan dan interaksi sosial. Secara umum, tata tertib sekolah didefinisikan sebagai peraturan atau aturan yang harus dipatuhi oleh semua anggota sekolah tempat proses belajar mengajar berlangsung. Jika guru, staf sekolah, dan peserta didik saling mendukung dalam penerapan tata tertib, maka tata tertib sekolah akan berjalan dengan baik.